

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan otomotif dan komponen adalah salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami peningkatan dan perkembangan di Indonesia. Sub sektor otomotif dan komponen memiliki jumlah pasar yang sangat meningkat. Hal ini dapat dilihat dari perusahaan otomotif dan komponen di Indonesia dan banyaknya permintaan pasar atas barang yang diproduksi (Dwinurfi, 2018).

Suatu perusahaan melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Tujuan dari perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Laba ini diperoleh perusahaan dapat menjadi ukuran yang digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan. Salah satu rasio yang digunakan perusahaan tersebut untuk mengukur laba adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan modal kerjanya secara tepat dan produktif (Aminati, 2019).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (keuntungan) dalam waktu tertentu. Dalam hubungannya laba usaha maupun total aktiva sering digunakan untuk mengukur efisiensi

keuntungan suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal. Profitabilitas yang baik dapat menumbuhkan kepercayaan investor. Profitabilitas akan memberikan keuntungan bagi perusahaan dan pemegang saham mendapatkan peningkatan laba (Karamina, 2018).

Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar, modal kerja ini merupakan ukuran tentang keamanan dari kepentingan kreditor jangka pendek (Agus, 2010). Modal kerja bisa juga dianggap sebagaimana dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang tidak lancar. Kenaikan modal kerja terjadi disebabkan jika aktiva menurun atau dijual, kenaikan dalam utang jangka panjang dan modal (Kasmir, 2010). Penurunan modal kerja timbul akibat aktiva tidak lancar naik atau dibeli atas utang jangka panjang. Perhitungan modal kerja sangat berguna untuk menilai suatu kegiatan bisnis. Perputaran modal kerja menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan. Rasio perputaran modal kerja digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu (Karamina, 2018).

Piutang merupakan kegiatan untuk mengalokasikan dana atau keputusan investasi yang tepat, dengan melakukan kebijakan penjualan kredit. Perusahaan akan mampu meningkatkan volume atau omset penjualan, sehingga dapat meningkatkan laba. Hal ini dapat dijadikan sarana dalam menghadapi persaingan pasar terutama untuk mempertahankan konsumen dan menambah jumlah

konsumen. Hal itu yang mengakibatkan profitabilitas perusahaan mengalami penurunan. Tinggi rendahnya perputaran piutang tergantung pada besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang, semakin cepat perputaran piutang berarti semakin cepat modal kembali (Anshari, 2014)

Persediaan merupakan elemen utama dari modal kerja (Wiagustini,2010). Perputaran Persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode (Arianti,2018). Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan barang, maka semakin tinggi biaya yang dapat ditekan sehingga semakin besar perolehan laba suatu perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Reni Atikah Karamina (2018) yang berjudul pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Kezia Vita Natalia, Kharis Raharjo, Agus Supriyanto (2016) yang berjudul pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI).

Penelitian yang dilakukan oleh Vera mustika dewi (2018) yang berjudul pengaruh perputaran modal kerja,

perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan (studi pada perusahaan konstruksi sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015).

Ketatnya persaingan yang timbul dari perusahaan yang sejenis, tingkat penjualan dan dapat dipengaruhi oleh kinerja masing-masing perusahaan. Dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari perusahaan dituntut untuk mempunyai modal kerja yang cukup. Modal kerja pada perusahaan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan seperti membayar gaji karyawan, pembelian mesin dan lain lain. Dana yang telah dikeluarkan untuk membiayai operasional perusahaan melalui hasil dari penjualan produk-produk perusahaan tersebut. Dari penjualan tersebut diharapkan perusahaan memperoleh laba yang akan digunakan lagi sebagai modal kerja perusahaan untuk periode selanjutnya. Sehingga tinggi rendahnya tingkat modal kerja akan mempengaruhi tingkat modal kerja akan mempengaruhi tingkat laba perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya mengenai modal kerja, piutang dan persediaan terdapat perbedaan hasil penelitian. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menguji kembali mengenai pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Melihatnya pentingnya profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen dalam membangun citra perusahaan yang baik agar dapat mempertahankan perusahaan untuk terus berkembang maka inilah yang menjadi salah satu dasar bagi peneliti untuk mengkaji lebih mendalam mengenai faktor-faktor apa sajakah yang diperkirakan dapat mempengaruhi profitabilitas dengan mengambil sampel perusahaan otomotif dan komponen.

Oleh karena itu memperkuat penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI.”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI?

4. Apakah perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilaksanakan tentunya mempunyai tujuan, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI
- b. Mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI
- c. Mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI
- d. Mengetahui pengaruh secara simultan antara perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi tempat penelitian (Perusahaan)

Untuk memberi informasi dan sebagai dasar perusahaan dalam melihat perubahan profitabilitas melalui pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

2. Manfaat bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian teoritis dan referensi bagi peneliti selanjutnya terkait pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

3. Manfaat bagi Peneliti

Hasil penelitian ini untuk menambah wawasan dan memperoleh gambaran mengenai permasalahan yang ada yaitu pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan.